

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976), yang menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer (agen). Dalam hubungan ini manajer diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, muncul potensi konflik yang disebut konflik agensi. Dalam konteks penelitian ini teori agensi relevan untuk menjelaskan bagaimana struktur modal dan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal khususnya proporsi hutang, berperan sebagai salah satu mekanisme pengawasan terhadap manajemen.

Menurut Ramadhan & Hendayana, (2024), teori keagenan adalah teori yang dikembangkan untuk menjelaskan dan memprediksi hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemberi pinjaman). Menurut Arsyada *et al.*, (2022), hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang satu atau lebih orang sebagai prinsipal atau yang memerintah orang lain sebagai agen untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen membuat keputusan terbaik bagi prinsipal. Menurut Gautama *et al.*, (2024), teori keagenan dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol bagi manajemen, tetapi

terlalu banyak hutang meningkatkan risiko kebangkrutan dan mengurangi nilai perusahaan

2. Teori Signaling (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *signaling theory* dikembangkan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, pihak internal perusahaan (manajemen) memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi dan prospek bisnis dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor. Untuk mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan investor, manajemen akan menyampaikan sinyal-sinyal tertentu melalui laporan keuangan atau kebijakan korporasi. Sinyal-sinyal ini dapat berupa informasi mengenai kinerja keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, yang kemudian direspons oleh pasar.

Menurut Permatasari & Ramadhan, (2023), sinyal harus dapat diterima, dipahami oleh pasar, dan sulit ditiru oleh perusahaan yang kondisinya buruk. Hubungan antara *Signaling Theory* dan nilai perusahaan terletak pada kemampuan perusahaan untuk mengomunikasikan kondisi bisnis melalui laporan keuangan, yang mengurangi kesenjangan informasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Saputra & Kusuma (2023), teori signaling merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang yang segera jatuh tempo dapat ditunjukkan dengan likuiditas. Menurut Gautama *et al.*, (2024), sinyal ini berisi informasi yang dibutuhkan investor, yaitu

informasi yang lengkap, tepat, dan akurat yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

3. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas dan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini menjadi salah satu indikator utama yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Panjaitan *et al.*, 2023). Profitabilitas tidak hanya sekadar mengukur efisiensi operasional, tetapi juga menjadi tolak ukur efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan modal dan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam praktiknya, terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan, antara lain *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* (Agustin 2022).

Pada penelitian ini, ROA dipilih sebagai indikator utama profitabilitas karena dianggap paling mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROA juga dianggap sebagai rasio yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap nilai perusahaan dibandingkan rasio lainnya. Artinya, semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya tarik dan nilai perusahaan

di mata investor (Yunanto & Putra, 2025). Menurut Fiqri & Pramudena (2023), profitabilitas menggambarkan rasio yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi.

Menurut Safitri & Yulianti (2025), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya, sebagai salah satu ukuran keberhasilan operasional merupakan landasan utama nilai perusahaan. Menurut Saputra & Kusuma (2023), profitabilitas menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari operasinya dengan menggunakan sumber daya seperti penjualan, total aset, atau modal pribadi. Menurut Panjaitan *et al.*, (2023), profitabilitas merupakan tingkat keberuntungan yang diraih perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasional. Profitabilitas yang bagus mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham.

4. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam konteks keuangan perusahaan, likuiditas sangat penting karena mencerminkan stabilitas dan keamanan keuangan jangka pendek. Aset yang likuid berarti dapat dengan mudah dan cepat dikonversi menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan

nilai yang signifikan (Fiqri & Pramudena 2023). Brigham dan Houston (2010), likuiditas tidak hanya berkaitan dengan jumlah aset lancar yang dimiliki, tetapi juga dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses kas untuk memenuhi kewajiban. Dua rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

Pada penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* karena mencerminkan total kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aset lancarnya (Hasanudin & Wijareni, 2023). Rasio ini juga relevan dalam menilai efisiensi manajemen dalam mengelola modal kerja dan keuangan jangka pendek perusahaan. Menurut Saputra (2023), likuiditas kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut Permatasari & Ramadhan, (2023), likuiditas mencerminkan jumlah modal yang dibutuhkan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, hal ini berdampak langsung pada profitabilitas bisnis. Menurut Hasanudin & Wijareni (2023), likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya.

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan dari sejauh mana perusahaan diapresiasi oleh pasar melalui harga sahamnya. Nilai

ini menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa kini maupun prospeknya di masa depan (Nurwulandari & Hasanudin, 2021). Menurut Esana & Darmawan (2017), nilai perusahaan merupakan suatu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan menjalankan strategi bisnis secara efektif, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur harga saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, dan digunakan untuk menentukan apakah saham perusahaan diperdagangkan dengan harga wajar atau tidak (Fiqri & Pramudena 2023). Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, tingkat profitabilitas, struktur modal, likuiditas, serta pola kepemilikan manajerial. Menurut (Panjaitan *et al.*, 2023), nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan.

Menurut Hasanudin *et al.*, (2022), nilai perusahaan adalah nilai yang terkait dengan harga saham. Selain itu, nilai perusahaan menarik bagi para pemangku kepentingan yang dapat memanfaatkan informasi tentang nilai tersebut dalam berbagai cara untuk mencapai tujuan

mereka, seperti berinvestasi atau mengelola perusahaan. Menurut Ramadhan & Hendayana, (2024), nilai suatu perusahaan menjadi salah satu fokus utama investor saat mengambil keputusan. Nilai perusahaan dapat digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja perusahaan di masa mendatang.

6. Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan antara penggunaan dana yang berasal dari pemilik perusahaan dan dana pinjaman dari pihak luar. Struktur modal sangat penting karena berperan dalam menentukan risiko dan tingkat pengembalian yang dihadapi perusahaan. Secara umum, struktur modal mencerminkan proporsi antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. (Gautama *et al.*, 2024). Struktur modal pada penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan jumlah total hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri (Hasanudin *et al.*, 2022).

Menurut Syahputra (2024), struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola sumber pembiayaan, baik dari ekuitas maupun hutang. Menurut Rismadara *et al.*, (2025), Struktur modal mengacu pada keseimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Menurut Diastanova & Marsoem (2023), struktur modal merupakan pendanaan perusahaan secara permanen yang berasal dari

hutang jangka panjang, saham preferen dan modal dari pemegang saham.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperbanyak referensi, teori, serta bahan kajian pada penelitian yang dilakukan penulis. Berikut disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul peneliti	Variabel Penelitian	Populasi dan Sampel	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	Saputra & Kusuma (2025) <i>The Effect of Liquidity, Profitability, and Capital structure on Firm value with Firm size as a Variable</i>	Independen <i>Liquidity</i> <i>Profitability</i> <i>Capital structure</i> Dependen <i>Firm value</i> Moderasi <i>Firm size</i>	Populasi: seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 berjumlah 105 perusahaan. Sampel sebanyak 57 perusahaan	H1: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H2: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H3: Struktur modal punya pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H4: Ukuran perusahaan punya pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H5: Ukuran perusahaan	Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, dengan ukuran perusahaan semakin meningkatkan pengaruh tersebut. Dengan menyoroti temuan ini, penelitian ini menggaris bawahi implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajer keuangan, dalam

				<p>dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan</p> <p>H6: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>H7: Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan</p>	<p>mengoptimalkan kinerja perusahaan dan penciptaan nilai.</p>
2.	<p>Kristoforus <i>et al.</i>, (2025) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Kesusahan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023</p>	<p>Independen Profitabilitas, Likuiditas, Leverage</p> <p>Dependen Kinerja keuangan</p> <p>Moderasi Ukuran perusahaan</p>	<p>Populasi: Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023</p> <p>Sampel: 30 perusahaan</p>	<p>H1: Profitabilitas punya pengaruh terhadap Financial Distress. H2: Likuiditas punya pengaruh terhadap Financial Distress. H3: Leverage punya pengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress. H4: Profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (firm size)</p>	<p>Profitabilitas dan likuiditas memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesulitan keuangan, sementara leverage memiliki efek negatif yang signifikan. Lebih jauh lagi, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara likuiditas dan kesulitan keuangan tetapi tidak memoderasi dampak profitabilitas dan leverage terhadap</p>

				tidak berpengaruh terhadap Financial Distress	kesulitan keuangan.
3.	Fitriani <i>et al.</i> , (2024) <i>Profitability, Liquidity, and Assets : How Firm size Shapes Capital structure In Indonesia Manufacture</i>	Independen <i>Profitability Liquidity Assets</i> Dependen <i>Capital structure</i>	Populasi: 177 perusahaan sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Sampel: 66 perusahaan manufaktur	H1: Profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh H2: Likuiditas, struktur modal memiliki pengaruh H3: Struktur aset dan struktur modal memiliki pengaruh H4: Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. H5: Hubungan antara struktur modal dan likuiditas dapat dijelaskan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. H6: Hubungan antara struktur modal dan struktur aset dapat dijelaskan	Hasil ini menyoroti peran penting ukuran perusahaan dalam memoderasi keputusan pendanaan dan menawarkan pemahaman yang mendalam tentang faktor penentu struktur modal dalam pasar yang dinamis. Penelitian ini memperdalam wacana saat ini dengan menekankan bagaimana berbagai ukuran perusahaan memengaruhi keseimbangan strategis antara sumber pendanaan internal dan eksternal, memberikan wawasan berharga untuk aplikasi akademis dan praktis.

				dimoderasi oleh ukuran perusahaan.	
4.	Pamungkas <i>et al.</i> , (2024) <i>The Effect of Profitability and Liquidity on Firm value with Capital structure as a Moderating Variable</i>	Independen <i>Profitability</i> Dependen <i>Firm value</i> Moderasi <i>Capital structure</i>	Populasi: Seluruh perusahaan subsektor apparel and luxury goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022, yaitu sebanyak 22 perusahaan. Sampel 13 perusahaan	H1: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H2: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H3: Struktur modal dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan H4: Struktur modal dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian ini profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja ekonomi yang baik dan memberikan sinyal positif kepada investor. Sebaliknya, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi risiko kebangkrutan. Selain itu, struktur modal ditemukan berfungsi sebagai moderasi yang bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal

					<p>yang seimbang antara hutang dan ekuitas dapat memaksimalkan manfaat profitabilitas dan likuiditas, sedangkan struktur modal yang tidak seimbang dapat mengurangi efek positif ini. Penelitian ini menyiratkan bahwa manajemen perusahaan di subsektor pakaian dan barang mewah perlu mengoptimalkan profitabilitas dan likuiditas serta mengelola struktur modal secara bijaksana untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga mendukung teori sinyal, pecking order, dan trade-off, yang menekankan pentingnya efektivitas</p>
5.	<p>Adelin <i>et al.</i>, (2024) <i>The Influence of Profitability, Liquidity and Asset Growth on Capital Structure with Company Size as a</i></p>	<p>Independen <i>Profitability, Liquidity, Asset Growth</i> Dependen <i>Capital Structure</i> Moderasi</p>	<p>Populasi: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>H1: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.</p>	<p>Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Struktur Modal, Likuiditas</p>

	<p><i>Moderating Variable in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2023 Period</i></p>	<p><i>Company Size</i></p>	<p>periode 2017-2023 Sampel: 7 perusahaan</p>	<p>H2: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. H3: Pertumbuhan Aset punya pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. H4: ukuran perusahaan secara signifikan bisa memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal. H5: ukuran perusahaan bisa memoderasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal.</p>	<p>punya pengaruh negatif terhadap Struktur Modal, Pertumbuhan Aset punya pengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan secara signifikan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas dengan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Aset dengan Struktur Modal. pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2023.</p>
--	---	----------------------------	---	---	---

6.	Rusilawati <i>et al.</i> , (2024) <i>The Influence of Liquidity, Capital structure and Profitability on Company value (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the IDX 2018-2022)</i>	Independen <i>Liquidity Capital structure Profitability</i> Dependen <i>Company value</i>	Populasi: Seluruh perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022, yaitu sebanyak 87 perusahaan. Sampel: 17 perusahaan	H1: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Struktur modal punya pengaruh signifikan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. H3: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H4: Likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Larasati & Gantino (2024) Pengaruh <i>Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Independen <i>Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas</i> Dependen Nilai Perusahaan	Populasi: Two sub-sector companies, namely food, beverages and telecommunications listed on the IDX in 2018-2022. Sampel: 21 food & beverage sub-sector companies and 17	H1: <i>Corporate governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 H2: <i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada	Corporate governance pada perusahaan subsektor makanan & minuman berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan corporate governance pada perusahaan subsektor komunikasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Leverage

				<p>perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.</p> <p>H3: <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022</p> <p>H4: <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022</p>	<p>berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan & minuman dan subsektor komunikasi. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan & minuman dan subsektor komunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.</p>
8.	<p>Ramadhan (2024)</p> <p><i>The Influence Of Liquidity, Company Growth And Capital Structure On Company Value With Profitability As A Moderating Variable In Property & Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019 - 2023</i></p>	<p>Independen</p> <p><i>Liquidity, Company Growth And Capital Structure</i></p> <p>Dependen</p> <p><i>Company Value</i></p> <p>Moderasi</p> <p><i>Profitability</i></p>	<p>Populasi:</p> <p>Seluruh perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023</p> <p>Sampel:</p> <p>9 perusahaan</p>	<p>H1: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>H2: Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>H3: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan tidak punya pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh</p>

				terhadap Nilai Perusahaan. H4: Profitabilitas bisa memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
9.	Putra & Akhmadi (2023) <i>The Influence of Profitability and Liquidity on Firm value with Company size as a Moderating Variable in Shipping Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2023</i>	Independen Profitabilitas Likuiditas Dependen Nilai Perusahaan Moderasi Ukuran perusahaan	Populasi: Seluruh perusahaan subsektor pelayaran (<i>shipping companies</i>) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019–2023. Sampel: Sebanyak 8 perusahaan	H1: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan H3: Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan H4: Struktur modal memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ikuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan.
10.	Sumarni <i>et al.</i> , (2023) Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa	Independen Likuiditas Dan Struktur Modal Dependen Profitabilitas	Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 Sampel:	H1: likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas H2: struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t (uji parsial) likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan

	Efek Indonesia Periode 2019-2021		32 perusahaan	H3: likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas	struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Uji f (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
11.	Fiqri & Pramudena (2023) <i>The Influence of Liquidity, Profitability, and Company size on Company value with Capital structure as an Intervening Variable</i>	Independen <i>Liquidity</i> <i>Profitability</i> <i>Company size</i> Dependen <i>Company value</i> Moderasi <i>Capital structure</i>	Populasi: 23 perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Sampel: 9 perusahaan	H1: likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H3: Ukuran perusahaan punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H4: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Selain itu, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal. Namun,

					struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
12.	Permatasari (2023) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Perusahaan Nilai dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Independen Pertumbuhan perusahaan, Likuiditas Dependen Nilai perusahaan Moderasi Struktur modal	Populasi: Perusahaan tambang subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. Sampel: 24 perusahaan	H1: pertumbuhan pendapatan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. H2: likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. H3: pertumbuhan perusahaan punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: likuiditas punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini menemukan bahwa meskipun pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan likuiditas dan nilai perusahaan.
13.	Safitri & Muniroh (2023) Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada	Independen Likuiditas, <i>Leverage</i> , Struktur modal, Ukuran perusahaan Dependen Profitabilitas	Populasi: perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 Sampel: 24 perusahaan	H1: Likuiditas punya pengaruh secara positif terhadap profitabilitas H2: <i>Leverage</i> punya pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

	Perusahaan LQ45 Di BEI			positif terhadap <i>return</i> saham H3: Struktur Modal punya pengaruh secara positif terhadap profitabilitas H4: Ukuran perusahaan punya pengaruh secara positif terhadap profitabilitas	Sedangkan untuk likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
14.	Panjaitan <i>et al.</i> , (2023) <i>The Effect of Liquidity, Profitability And Company size on Company value with Capital structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020</i>	Independen <i>Liquidity Profitability Company size</i> Dependen <i>Company value</i> Moderasi <i>Capital structure</i>	Populasi: Seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020, sebanyak 195 perusahaan. Sampel 60 perusahaan	H1: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan H2: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan H3: Struktur modal bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan H4: Struktur modal bisa memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan	Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak punya pengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas, profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak punya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan,

					sedangkan struktur modal tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
15.	Diastanova & Marsoem (2023) <i>The Influence of Liquidity, Profitability, Asset Structure and Asset Growth on Firm value With Capital structure as Moderating Variable (Study in the Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in the Period of 2018 - 2021)</i>	Independen <i>Liquidity Profitability Assets structure Assets growth</i> Dependen <i>Firm value</i> Moderasi <i>Capital structure</i>	Populasi: Seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, sebanyak 58 perusahaan. Sampel: 25 Perusahaan	H1: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H3: Struktur asset punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H4: Tumbuhnya asset punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H5: Struktur modal memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. H6: Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas	Likuiditas dan Pertumbuhan Aset punya pengaruh Positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur Aset Tidak punya pengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi bisa Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan Namun Tidak bisa Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

				terhadap nilai perusahaan. H7: Struktur modal memoderasi pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan. H8: Struktur modal memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.	
16.	Sagita <i>et al.</i> , (2023) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	Independen Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dependen Nilai Perusahaan Moderasi Struktur Modal	Populasi: 83 perusahaan sektor properti dan real estate di BEI periode 2017–2021 Sampel: Sebanyak 8 perusahaan	H1: Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H3: Ukuran perusahaan punya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H4: Kebijakan dividen punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H5: Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H6: Struktur modal	Profitabilitas punya pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Likuiditas punya pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

				memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. H7: Struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. H8: Struktur modal memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	
17.	Hasanudin & Wijareni (2023) <i>The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm size on Company value with Profitability as an Intervening Variable</i>	Independen <i>Capital structure</i> <i>Liquidity</i> <i>Firm size</i> Dependen <i>Company value</i> Moderasi <i>Profitability</i>	Populasi: Semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023. Sampel 28 perusahaan.	H1: <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Equity</i> pada Perusahaan H2: <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i> H3: Size berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i> H4: <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Price to Book Value</i> H5: <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap	Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

				<p><i>Price to Book Value</i></p> <p>H6: Size berpengaruh positif terhadap <i>Price to Book Value</i></p>	<p>dan ukuran perusahaan pengaruh negatif, tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, likuiditas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.</p>
18.	<p>Hasanudin <i>et al.</i>, (2022)</p> <p><i>The Influence of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as Moderating Variables</i></p>	<p>Independen <i>Profitability</i></p> <p>Dependen <i>Company Value</i></p> <p>Moderasi <i>Capital Structure</i></p>	<p>Populasi: Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019</p> <p>Sampel: 10 perusahaan</p>	<p>H1: Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). H2: Current Ratio (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan nilai. H3: Struktur modal bisa</p>	<p>Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak bisa memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal</p>

				perkuat pengaruh Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. H4: Struktur Modal bisa memperkuat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan	tidak bisa memoderasi pengaruh Profitabilitas Current Ratio terhadap nilai perusahaan.
19.	Rismadara <i>et al.</i> , (2022) <i>The Effect Of Capital Structure, Liquidity And Company Size On Profitability In Islamic Commercial Banks In Indonesia</i>	Independen <i>Capital Structure Liquidity Company Size</i> Dependen <i>Profitability</i>	Populasi: Bank umum syariah di Indonesia selama periode 2018- 2022 Sampel: 45 perusahaan	H1: Struktur Modal (DER) punya pengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan. H2: Likuiditas (CR) punya pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas H3: Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas H4: Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan	struktur modal memengaruhi profitabilitas secara negatif, likuiditas juga memengaruhi profitabilitas secara negatif, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam analisis simultan, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara kolektif memengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Secara khusus, perusahaan yang lebih besar, seperti yang ditunjukkan oleh total asetnya, cenderung

					memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola dan memanfaatkan aset tersebut untuk kegiatan operasional
20.	Hasanudin <i>et al.</i> , (2022) <i>The Influence of Profitability and Liquidity on Company value with Capital structure as Moderating Variables</i>	Independen Profitabilitas Likuiditas Dependen Nilai Perusahaan Moderasi Struktur Modal	Populasi: Seluruh perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015–2019 Sampel: 9 Perusahaan	H1: <i>Net Profit Margin</i> punya pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). H2: <i>Current Ratio (CR)</i> punya pengaruh positif terhadap perusahaan nilai. H3: Struktur modal dapat memperkuat pengaruh Pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Nilai Perusahaan. H4: Struktur modal dapat memperkuat pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Nilai Perusahaan.	Profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, Likuiditas punya pengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan
21.	Supeno <i>et al.</i> , (2022) <i>Effect of Profitability and Liquidity on Capital structure</i>	Independen Profitabilitas Likuiditas Dependen Capital structure	Populasi: Seluruh perusahaan subsektor perkebunan yang	H1: Profitabilitas punya pengaruh positif signifikan	Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur

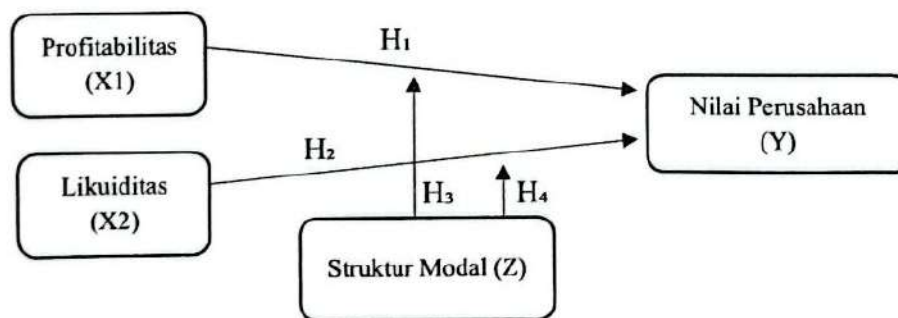
	<i>and Value of Plantation Companies in Indonesia</i>		terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2021, yaitu sebanyak 22 perusahaan Sampel : 4 Perusahaan	terhadap struktur modal. H2: Likuiditas punya pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. H3: Profitabilitas punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Likuiditas punya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H5: Struktur modal punya pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. H6: Struktur modal memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H7: Struktur modal memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Modal, Likuiditas punya pengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas punya pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal punya pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengaruh intervensi statistik terhadap Struktur Modal, bisa memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Pengaruh intervensi statistik terhadap Struktur Modal bisa memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
22.	Nurwulandari & Hasanudin (2021) <i>Effect of Liquidity, Profitability, Firm</i>	Independen Profitability Liquidity Firm size	Populasi: Perusahaan manufaktur yang	H1: Likuiditas mempunyai pengaruh	Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas,

	<i>size on Firm value with Capital structure as Intervening Variable</i>	Dependen Firm value Moderasi Capital structure	tergolong dalam subsektor industri primer dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2019. Sampel: 19 perusahaan	langsung dan signifikan terhadap struktur modal. H2: Profitabilitas mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap struktur modal. H3: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap struktur modal. H4: Likuiditas secara langsung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	profitabilitas, dan ukuran perusahaan punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal; likuiditas punya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan ukuran perusahaan punya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal punya pengaruh negatif dan signifikan secara langsung. Kemudian, struktur modal dapat memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
23.	Cahyono <i>et al.</i> , (2019) Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor	Independen Profitabilitas Dependen Nilai Perusahaan Moderasi Struktur Modal	Populasi: Seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	H1: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan H2: Struktur modal memoderasi	Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal memiliki pengaruh signifikan

	Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		Sampel: 9 perusahaan	pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, memperlemah hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (struktur modal sebagai <i>quasi moderator</i>)	terhadap nilai perusahaan, Struktur modal memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
--	--	--	----------------------	--	---

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah alat konseptual yang menjelaskan hubungan logis antar variabel dalam penelitian, yang berfungsi sebagai dasar teori dan panduan dalam pelaksanaan penelitian secara sistematis dan terarah (Listiana & Anam, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori diatas, maka dibuatlah kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Fiqri & Pramudena (2023), Hasanudin *et al.*, (2022)

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana total aktiva mampu menghasilkan laba bersih. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai wajar suatu perusahaan berdasarkan nilai buku dan harga sahamnya. Semakin tinggi ROA, berarti kinerja operasional perusahaan efisien dan mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga persepsi investor akan meningkat dan berdampak pada peningkatan PBV (Larasati & Gantino, 2024).

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan menarik minat investor, karena menunjukkan kinerja operasional yang sehat serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan. Laba yang dihasilkan tidak hanya menjadi sumber pembiayaan internal untuk ekspansi usaha, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dalam konteks ini, profitabilitas berperan sebagai indikator utama

dalam evaluasi kinerja keuangan yang berdampak pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal (Supriyono & Latif, 2025).

Penelitian terdahulu Supriyono & Latif (2025), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Hadmojo (2024), profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Menurut Wibowo & Surjandari (2023), profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang mengindikasikan seberapa besar aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancarnya. Perusahaan dengan CR yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam konteks ini, nilai perusahaan diukur dengan PBV (Fiqri & Pramudena, 2024).

Likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pembiayaan aset perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara

Modal sebagai variabel moderasi

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

hipotesis sebagai berikut :

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanudin & Wijareni (2023), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Saputra & Kusuma (2023), likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Diastanova & Marsoem (2023), likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Dari penjelasan diatas dapat diambil

(Hadmojo, 2024).

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor. Keadaan ini memberikan sinyal positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga dapat meningkatkan laba dan kesejahteraan investor, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan

profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (PBV). Dalam praktiknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi namun juga memiliki struktur modal yang efisien, dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal. Sebaliknya, jika perusahaan terlalu bergantung pada hutang meskipun profitabilitas tinggi, hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan minat investor (Hirdinis, 2019).

Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan internal. Hal ini mengurangi ketergantungan pada hutang, yang menurunkan rasio struktur modal dan risiko kebangkrutan. Risiko yang lebih rendah meningkatkan kepercayaan investor, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan, sehingga struktur modal memperkuat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Panjaitan *et al.*, 2023).

Menurut Gautama *et al.*, (2024), struktur modal dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Panjaitan *et al.*, (2023), struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurwulandari & Hasanudin (2021), struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3: Struktur modal (DER) memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut tergantung pada tingkat DER yang dimiliki perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pembiayaan aset perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas (CR) dengan nilai perusahaan (PBV). Likuiditas tinggi dengan struktur modal efisien mencerminkan keuangan yang stabil dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas tinggi dengan struktur modal tidak efisien menunjukkan ketergantungan pada hutang, kondisi ini menurunkan persepsi investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal berperan penting dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan (N. I. Fiqri et al., 2024).

Menurut Gautama *et al.*, (2024), struktur modal dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Peneliti, struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurwulandari & Hasanudin (2021), struktur

modal dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H4: Struktur modal (DER) memoderasi pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV), di mana struktur modal dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.